

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITALISASI KEUANGAN,
DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM:
STUDI KASUS UMKM KERAJINAN BAMBU DI DESA WISATA
SENDARI, KECAMATAN TIRTOADI, KALURAHAN MLATI,
KABUPATEN SLEMAN**

*THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL DIGITALIZATION, AND
BUSINESS CAPITAL ON THE SUSTAINABILITY OF MSMEs: A CASE STUDY OF
BAMBOO CRAFT MSMEs IN SENDARI TOURISM VILLAGE, TIRTOADI DISTRICT,
MLATI VILLAGE, SLEMAN REGENCY*

Fahmi Dwi Ayu Kurniawati^{1*}, Endang Sri Utami²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

***Email Correspondence:** fahmidwiayu26@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial digitalization, and business capital on the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sendari Tourism Village, Tirtoadi Village, Mlati District, Sleman Regency. The background of the study stems from the problems of low understanding of MSMEs in financial management, limited access to capital, and low implementation of digitalization in financial activities that impact business sustainability. The research method used is quantitative with a multiple linear regression analysis approach using the SPSS version 21 program. The population of this study was all bamboo craft MSMEs in Sendari Tourism Village with a total of 45 respondents taken using a saturated sampling method. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale. The results of the study indicate that financial literacy, financial digitalization, and business capital have a positive and significant effect on the sustainability of MSMEs. These findings confirm that increasing financial literacy capabilities, the use of digital technology in financial management, and the availability of adequate business capital are important factors in supporting the sustainability and development of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Digitalization, Business Capital, MSME Sustainability, Sendari Tourism Village.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, digitalisasi keuangan, dan modal usaha terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Wisata Sendari, Kalurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Latar belakang penelitian berakar dari permasalahan rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, keterbatasan akses modal, serta rendahnya penerapan digitalisasi dalam aktivitas keuangan yang berdampak pada keberlanjutan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 21. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kerajinan bambu di Desa Wisata Sendari dengan jumlah 45 responden yang diambil menggunakan metode sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, digitalisasi keuangan, modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, serta ketersediaan modal usaha yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Modal Usaha, Keberlanjutan UMKM, Desa Wisata Sendari.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM berkontribusi signifikan terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) nasional serta berfungsi sebagai penopang utama perekonomian rakyat, terutama di masa pascapandemi. Namun demikian, keberlanjutan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya literasi keuangan, keterbatasan modal usaha, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas keuangan.

Permasalahan tersebut juga dialami oleh pelaku UMKM di Desa Wisata Sendari, Kabupaten Sleman, yang mayoritas bergerak di sektor kerajinan bambu. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman akuntansi keuangan yang memadai, sehingga pengelolaan keuangan usaha belum dilakukan secara efektif. Selain itu, keterbatasan akses terhadap modal usaha juga menjadi kendala dalam pengembangan produksi dan peningkatan daya saing. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menuntut UMKM untuk beradaptasi dengan sistem keuangan digital yang lebih efisien dan transparan.

Literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku UMKM melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menjaga keberlanjutan usahanya secara jangka panjang. Sementara itu, digitalisasi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, dan memperluas akses terhadap layanan keuangan. Adapun modal usaha menjadi faktor fundamental dalam menunjang aktivitas produksi dan ekspansi bisnis.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keberlanjutan UMKM. Beberapa studi menemukan bahwa literasi dan digitalisasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, sementara penelitian lain menyebutkan tidak terdapat pengaruh yang berarti. Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks UMKM berbasis desa wisata.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, digitalisasi keuangan, dan modal usaha terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Wisata Sendari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen, serta memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan dalam merumuskan strategi peningkatan keberlanjutan UMKM berbasis desa wisata.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Resource-Based View (RBV)*

Penelitian ini menggunakan teori *Resource-Based View (RBV)* sebagai dasar pemikiran. Teori ini menyatakan bahwa sukses dan keunggulan kompetitif sebuah organisasi bergantung pada kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang memiliki

nilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan (Wernerfelt, 1984). Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UMKM), sumber daya tersebut bisa berupa pengetahuan tentang keuangan, modal yang dimiliki, serta kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital. Jika UMKM mampu mengoptimalkan sumber daya tersebut, maka usaha mereka akan tetap bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan UMKM merupakan kemampuan usaha kecil untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Harnida et al., 2024). UMKM yang berkelanjutan ditandai dengan peningkatan kinerja usaha, efisiensi manajemen keuangan, serta kemampuan berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi. Faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM antara lain kinerja keuangan, kualitas sumber daya manusia, manajemen yang baik, serta dukungan eksternal seperti kebijakan pemerintah dan akses pasar.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengatur uang pribadi atau bisnis dengan baik. Menurut Lusardi dan Mitchell (2023), literasi keuangan mencakup kemampuan mengatur uang, memahami tabungan dan investasi, serta menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Bagi pengusaha UMKM, literasi keuangan sangat penting untuk mengelola uang masuk dan keluar, membuat laporan keuangan, serta merencanakan strategi pengembangan usaha.

Digitalisasi Keuangan

Digitalisasi keuangan merupakan penerapan teknologi digital dalam proses pencatatan, transaksi, dan pelaporan keuangan. Transformasi digital dalam sektor keuangan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta memperluas akses layanan keuangan, terutama bagi pelaku UMKM (Ramadani et al., 2024). Penggunaan aplikasi keuangan, sistem pembayaran digital, dan layanan perbankan daring membantu UMKM mengelola keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha.

Modal Usaha

Modal usaha merupakan komponen utama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Modal yang cukup memungkinkan pelaku UMKM melakukan investasi, menambah kapasitas produksi, dan menghadapi risiko keuangan. Menurut Ayu dan Dewi (2021), ketersediaan modal memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan usaha dan keberlanjutannya. Akses terhadap pembiayaan, baik dari lembaga formal maupun informal, menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan UMKM.

Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola uang secara baik agar bisa mencapai tujuan keuangan. Bagi pengusaha UMKM, literasi keuangan sangat penting untuk mengatur uang masuk dan keluar, mencatat keuangan, serta memutuskan hal-hal finansial yang tepat. Pengusaha yang memiliki literasi keuangan tinggi bisa membuat rencana bisnis, menghadapi risiko, serta memanfaatkan kesempatan keuangan yang ada, sehingga bisnisnya bisa terus berjalan. Menurut teori *Resource-Based View (RBV)*, literasi keuangan adalah sumber daya yang tidak berwujud dan bernilai tinggi karena sulit dicontoh orang lain, dan bisa membuat bisnis lebih unggul. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hal yang sama, seperti yang diungkapkan oleh Jayanti dan Karnowati (2023) serta Sari (2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kelangsungan UMKM.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

Digitalisasi keuangan merupakan proses transformasi aktivitas keuangan dari sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi digital. Penggunaan aplikasi keuangan digital, sistem pembayaran elektronik, dan layanan fintech dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi keuangan UMKM. Melalui digitalisasi, pelaku UMKM dapat mengelola laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat, memperluas jaringan pasar, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Dalam perspektif *Resource-Based View (RBV)*, Kemampuan mengadopsi dan mengelola teknologi keuangan digital merupakan salah satu sumber daya penting yang bisa meningkatkan daya saing serta keberlanjutan bisnis. Menurut penelitian yang dilakukan Heliani dan Novitasari (2024) serta Suleman dan Kadir Thalib (2024), digitalisasi keuangan memberikan dampak positif dan nyata terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah.

H2: Digitalisasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

Modal usaha merupakan faktor utama dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan bisnis. Ketersediaan modal yang cukup memungkinkan pelaku UMKM untuk membeli bahan baku, menambah kapasitas produksi, serta mengantisipasi risiko keuangan. Modal juga berfungsi sebagai dasar untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha. Berdasarkan teori *Resource-Based View (RBV)*, modal usaha termasuk dalam kategori sumber daya berwujud (*tangible resource*) yang mendukung keberlanjutan organisasi. Modal yang kuat memberikan kemampuan bagi UMKM untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Hasil penelitian oleh Ayu & Dewi (2021) serta Trisnadewi & Dewi (2023) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

H3: Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, digitalisasi keuangan, dan modal usaha terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian dilakukan di Desa Wisata Sendari, Kalurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan populasi pelaku UMKM pengrajin bambu yang aktif beroperasi di desa tersebut. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah responden sebanyak 45 orang.

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–4 untuk mengukur tingkat kesepakatan responden terhadap setiap pertanyaan. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu keberlanjutan UMKM, serta tiga variabel independen: literasi keuangan (X_1), digitalisasi keuangan (X_2), dan modal usaha (X_3).

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Langkah-langkah analisis mencakup uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan instrumen, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keberlanjutan UMKM. Uji t (parsial) dan uji F (simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap keberlanjutan UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM, dengan fokus pada literasi keuangan, digitalisasi, dan modal usaha sebagai variabel-variabel penting yang dapat mendukung kelangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Sendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuaangan	45	15	24	18.91	2.265
Digitalisasi Keuangan	45	19	25	22.78	1.560
Modal Usaha	45	20	31	26.20	2.590
Keblanjutan UMKM	45	12	14	12.78	.406
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang diperoleh dari 45 responden pelaku UMKM kerajinan bambu di Desa Wisata Sendari. Variabel penelitian yang digunakan meliputi literasi keuangan (X_1), digitalisasi keuangan (X_2), modal usaha (X_3), dan keberlanjutan UMKM (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Nilai rata-rata (*mean*) literasi keuangan sebesar 18,91 dengan standar deviasi 2,265, menunjukkan tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori baik.
- Digitalisasi keuangan memiliki rata-rata 22,78 dengan standar deviasi 1,560, menunjukkan pelaku UMKM telah cukup adaptif terhadap teknologi keuangan digital.
- Modal usaha menunjukkan rata-rata 26,20 dengan standar deviasi 2,590, menandakan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memiliki modal cukup untuk menopang kegiatan operasional.
- Kebertahanan UMKM memiliki rata-rata 12,78 dengan standar deviasi 0,406, yang berarti tingkat keberlanjutan usaha berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Wisata Sendari memiliki kemampuan literasi keuangan dan adopsi teknologi digital yang cukup baik serta ditunjang oleh modal usaha yang memadai, sehingga mampu mendukung keberlanjutan usahanya.

Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r table (df = 33)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,589	0.3246	Valid
	X1.2	0,511	0.3246	Valid
	X1.3	0,719	0.3246	Valid
	X1.4	0,651	0.3246	Valid
	X1.5	0,741	0.3246	Valid
	X1.6	0,582	0.3246	Valid
Digitalisasi Keuangan (X2)	X2.1	0,707	0.3246	Valid
	X2.2	0,776	0.3246	Valid
	X2.3	0,533	0.3246	Valid
	X2.4	0,656	0.3246	Valid
	X2.5	0,675	0.3246	Valid
	X2.6	0,508	0.3246	Valid
Modal Usaha (X3)	X3.1	0,671	0.3246	Valid
	X3.2	0,645	0.3246	Valid
	X3.3	0,514	0.3246	Valid
	X3.4	0,559	0.3246	Valid
	X3.5	0,606	0.3246	Valid
	X3.6	0,634	0.3246	Valid
	X3.7	0,704	0.3246	Valid
	X3.8	0,662	0.3246	Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r table (df = 33)	Keterangan
Kebertlanjutan UMKM (Y)	Y1.1	0,572	0.3246	Valid
	Y1.2	0,762	0.3246	Valid
	Y1.3	0,779	0.3246	Valid
	Y1.4	0,664	0.3246	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Dalam tabel 2 terlihat bahwa nilai r hitung (Corrected item – Total Correlation) dari uji validitas memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel dengan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$. Degree of freedom (df) dihitung dengan rumus $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel, sehingga $df = 35 - 2 = 33$, yang memberikan nilai 0,3246. Dari data tersebut, semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel. Oleh karena itu, semua indikator yang terdapat dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	700	Reliabel
Digitalisasi Keuangan (X2)	717	Reliabel
Modal Usaha (X3)	781	Reliabel
Kebertlanjutan UMKM (Y)	649	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Dari hasil tabel 3 dapat diketahui suatu variabel dinyatakan reliabel jika cronbach alpha $> 0,60$. Tabel diatas menunjukan bahwa semua variabel memiliki cronbach alpha cukup besar yaitu diatas 0,60. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa realibilitas dari variabel literasi keuangan, digitalisaasi keuangan, modal usaha, dan keberlanjutan UMKM yang diteliti adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std.	.11384733
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.135
Differences	Positive	.135
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Dari tabel hasil pengolahan data kolmogorov-smirnov di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp sig.(2-tailed) sebesar 0,381 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik lainnya.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	0,674	1.483
Digitalisasi Keuangan (X2)	0,500	2.002
Modal Usaha (X3)	0,630	1.588

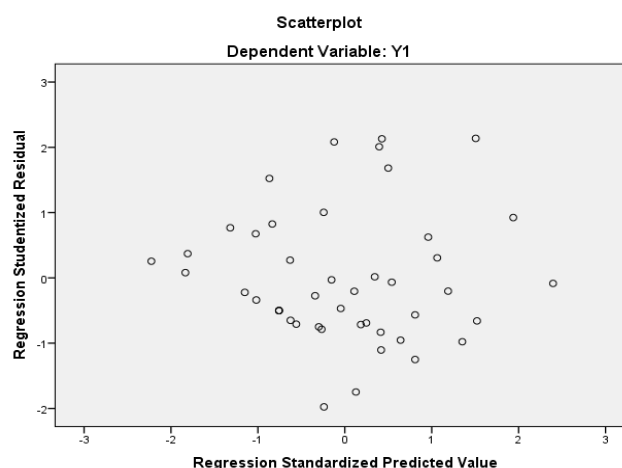
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil dari perhitungan uji Coefficient adalah sebagai berikut:

- Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai tolerance 0,674 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,483 yang kurang dari 10.
- Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki masalah multikolinearitas dan berdiri sendiri. Dengan demikian, model regresi bisa digunakan untuk pengujian.
- Digitalisasi Keuangan (X2) memiliki nilai tolerance 0,500 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,002 yang kurang dari 10.
- Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki masalah multikolinearitas dan berdiri sendiri. Dengan demikian, model regresi bisa digunakan untuk pengujian.
- Modal Usaha (X3) memiliki nilai tolerance 0,630 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,588 yang kurang dari 10.
- Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki masalah multikolinearitas dan berdiri sendiri. Dengan demikian, model regresi bisa digunakan untuk pengujian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Dari scatterplot di atas, terlihat titik-titik tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Oleh karena itu, model regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengujian.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Nilai t hitung	Sig
	B	Std.Error		
(Constant)	8.095	.272		
Literasi Keuangan (X1)	.086	.010	8.976	0.000
Digitalisasi Keuangan (X2)	-.041	.016	-2.557	0.014
Modal Usaha (X3)	.153	.009	17.643	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 21, tahun 2025

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap keberlanjutan UMKM. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil uji SPSS menunjukkan bahwa:

- Literasi keuangan (X₁) memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (nilai signifikansi < 0,05).
- Digitalisasi keuangan (X₂) juga memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (nilai signifikansi < 0,05).

- c) Modal usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (nilai signifikansi $< 0,05$).
- d) Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,78, artinya 78% dari perubahan dalam keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan 22% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan penting terhadap kelangsungan usaha UMKM. Artinya, semakin baik kemampuan pengusaha dalam memahami dan mengelola uang, semakin besar peluang usaha mereka bertahan dan berkembang. Hasil ini selaras dengan penelitian Jayanti & Karnowati (2023) dan Sari (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik memperkuat kemampuan pengusaha dalam merencanakan keuangan, mengelola risiko, serta membuat keputusan strategis yang tepat. Dengan literasi keuangan yang cukup, UMKM bisa menjaga aliran dana yang stabil, pengeluaran yang efisien, serta kelangsungan usaha jangka panjang.

Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Digitalisasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem keuangan berbasis digital, seperti aplikasi akuntansi, e-wallet, dan layanan pembayaran online, mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan transaksi, serta keakuratan pencatatan keuangan. Dengan adanya digitalisasi, pelaku UMKM dapat menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan manual, serta memperluas akses pasar dan pendanaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Heliani & Novitasari (2024) dan Ramadani et al. (2024) yang menegaskan bahwa adopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan berperan penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha kecil.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa modal usaha mempunyai dampak baik dan nyata terhadap kelangsungan usaha UMKM. Memiliki modal yang cukup membuat para pengusaha bisa meningkatkan jumlah produksi, memperluas pasar, serta mengatasi risiko ekonomi yang muncul tiba-tiba. Modal yang cukup juga memberi ruang bagi UMKM untuk terus berinovasi dan bisa menyesuaikan diri dengan perubahan di sekitar bisnis mereka. Temuan ini mendukung hasil penelitian Ayu & Dewi (2021) serta Trisnadewi & Dewi (2023) yang menyatakan bahwa modal usaha merupakan faktor utama yang menentukan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, digitalisasi keuangan, dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Desa

Wisata Sendari. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, serta ketersediaan modal yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula kemampuan UMKM untuk bertahan, berkembang, dan bersaing secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya sumber daya internal seperti pengetahuan, kemampuan teknologi, dan modal dalam memperkuat daya saing UMKM, sejalan dengan teori *Resource-Based View (RBV)*.

Saran

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas bisnisnya. Pemerintah daerah serta lembaga keuangan diharapkan memberikan pelatihan, pendampingan, dan kemudahan akses permodalan bagi pelaku usaha kecil. Sementara bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, dukungan kebijakan, dan strategi pemasaran agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N. A., & Alarifi, G. (2021). Innovation practices for survival of small and medium enterprises (SMEs) in the COVID-19 times: the role of external support. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00156-6>
- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM KOTA DUMAI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1812–1829. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3916>
- Asmara, I. G. J., Dewi, P. P. R. A., Sunarta, I. N., & Artita, I. G. A. D. (2025). Pengaruh digitalisasi, inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha umkm di kabupaten badung. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1863–1873.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, M. R., & Dura, J. (2023). Digital Financial Revolution: Improving The Competitiveness of SMEs Through Financial Literacy & Technology. *International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus)*, 1, 882–897. <https://journal.trunojoyo.ac.id/icembus>
- Harnida, M., Vasudevan, A., Mardah, S., Fajriyati, I., Mayvita, P. A., Hunitie, M. F. A., & Mohammad, S. I. S. (2024). Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) Sustainability: The Strategic Role of Digitalization, Financial Literacy, and Technological Infrastructure. *Journal of Ecohumanism*, 3(6), 1248–1260. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.4097>
- Heliani, & Novitasari, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi. *JURNAL AKTIVA :*

- RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 6(3), 291–308.
<https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/256>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Jumbadi, S. P. (2024). Kronologi Mahasiswi Jogja Disiram Air Keras Mantan Pacar Buntut Tolak Balikan. *Detik.Com*, Kamis, 26(22:54 WIB).
<https://www.detik.com/jogja/berita/d-7705105/kronologi-mahasiswi-jogja-disiram-air-keras-mantan-pacar-buntut-tolak-balikan>
- Kalathingal, S., & Ambrammal, S. K. (2025). Innovation capabilities and sustainability in MSMEs. An analysis of empirical studies. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*. <https://doi.org/10.1177/14657503241307141>
- Khairunnisa, N., Nurrahmania, A., Sifa, D., Rafli, M., & Adiyanto, M. R. (2024). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN UMKM PADA USAHA TEH SOLO. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(7).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *The Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154.
<https://www.jstor.org/stable/27258129>
- Madhani, P. (2010). Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview. ... *BASED VIEW: CONCEPTS AND PRACTICES*, Pankaj ..., March, 2–22.
http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1578704
- Maria, V., Nurkhalida, L., & S. Ulfa. AB. AL. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Inovasi Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), 01–07.
<https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.378>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Summersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Pasolo, M. R., Yaya, S., Muslim, M., & Fitriawati. (2023). Factors that influence Business Sustainability: Evidence from MSMEs in Papua Province, Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–336.
- Putra, F. P., Matahurila, G. B. R., Ratnawati, T., & Hwianus. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Berbasis Digital (Akutansiku) Pada Laporan Keuangan Umkm Kue Bunda Ria-Sidoarjo, Jawa Timur. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(5).
- Putri, T. A. (2024). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil (UMK) Dengan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus: Street Culinary Di Kawasan Car Free Night Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi).” *Skripsi*, 1–125.

- Radicić, D., & Petković, S. (2023). Impact of digitalization on technological innovations in small and medium-sized enterprises (SMEs). *Technological Forecasting and Social Change*, 191, 122474. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122474>
- Ramadani, A., Nurmitasari, A., Zenara, B., Amelia, D., Program, S., S1, A., Raden, U., & Lampung, I. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Rijalus Sholihin, M., Rachmawati, L., Dyah Ayu Perwitasari, Ma., Yualika Ekamrinda, E., Nike Norma Epriliyana, Ma., Cahyaningati, R., Roni Yanto, Ma., Meilan, R., Ika Mauliyah, N., Himawan Pradipta, Ma., & Umi Rahayu, Y. (2022). *Akuntansi UMKM* (1st ed.). Klik Media.
- Sari, E. N. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DIGITALISASI BISNIS TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Bandar Lampung). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Satpathy, A. sanatan, Sahoo, S. kumar, Mohanty, A., & Mohanty, P. P. (2025). Strategies for enhancements of MSME resilience and sustainability in the post-COVID-19 era. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101223. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101223>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Suhargo, E. S., Farida, Y. N., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(2), 132–142.
- Suleman, N., & Kadir Thalib, M. (2024). Keberlanjutan UMKM Ditinjau Dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, Dan Behaviour Financial. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3271>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic Growth, Increasing Productivity of SMEs, and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Trisnadewi, N. K., & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 158–169. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49980>
- Utami, H., & Alamanos, E. (2023). *Resource-Based Theory*. <https://open.ncl.ac.uk/theories/4/resource-based-theory/>
- Widiastuti, C. T., Universari, N.-, & Emaya, K.-. (2024). PENGARUH LITERASI

KEUANGAN DAN INOVASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM. *SOSIO DIALEKTIKA*, 9(1), 150. <https://doi.org/10.31942/sd.v9i1.10395>

Yaghmaei, E., & van de Poel, I. (2020). Assessment of Responsible Innovation. *Assessment of Responsible Innovation*. <https://doi.org/10.4324/9780429298998>

Zuhroh, D., Jermias, J., Ratnasari, S. L., Sriyono, Nurjanah, E., & Fahlevi, M. (2025). The impact of sharing economy platforms, management accounting systems, and demographic factors on financial performance: Exploring the role of formal and informal education in MSMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(1), 100447. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100447>